

Penguatan Literasi dan Numerasi di SDI Bonen Desa Baumata, Kupang-NTT

¹⁾Hildegardis Missa, ²⁾Aloysius Djalo, ³⁾Sardina Ndukang, ⁴⁾Vinsensia A. Dede, ⁵⁾Gabriel Sawu, ⁶⁾Sesilia Marselina
^{1,2,3,4,5,6)}Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Katolik Widya Mandira, Indonesia

Email Corresponding: hildegardismissa17@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK	
Kata Kunci: Jarimatika Literasi Numerasi Perlombaan Membaca SDI Bonen	Peningkatan kualitas hidup manusia ditentukan oleh kualitas pendidikan. Semakin baik kualitas pendidikan maka SDM akan semakin kompeten. Adanya covid 19 menyebabkan perubahan pola pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing siswa. Kondisi ini menyebabkan banyak anak SDI Bonen tidak bisa membaca dan berhitung karena minimnya interaksi dengan guru secara langsung. Situasi ini membuat Tim PKM Unwira untuk berkontribusi bagi pendidikan khususnya di SDI Bonen. Metode yang ditawarkan adalah dengan mengadakan kegiatan penguatan literasi dan numerasi. Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa pendampingan membaca, menulis dan berhitung menggunakan bahan ajar yang diberikan oleh tim PKM dan link youtube yang memuat materi penguatan literasi dan metode berhitung jarimatika. Kegiatan pendampingan dilakukan di sekolah dan di rumah-rumah siswa yang telah dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setelah dilakukan pendampingan selama kurang lebih satu bulan, maka selanjutnya dilakukan perlombaan membaca bagi siswa siswi kelas 2 dan 3 di SDI Bonen. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa banyak siswa sudah memiliki perubahan yang positif, mereka yang awal belum bisa membaca sudah mampu membaca dengan baik. Hasil wawancara dengan guru dan orang tua diperoleh bahwa para siswa sudah menunjukkan perubahan sikap dan minat belajar menjadi lebih tinggi dibanding kondisi sebelum kegiatan penguatan literasi.
ABSTRACT	
Keywords: Finger-counting Literacy Numeration Reading competition Bonon Elementary School	The quality of human life improving is determined by the education quality. The better of education quality, can improve the more competent of human. The existence of COVID-19 has changes the learning patterns because the learning activities are carried out at each student's home. This condition causes many student of Bonen Elementary School unable to read and count because no interaction with these teachers directly. This situation encourage the Unwira Public Service Team to contribute for education, especially at Bonen Elementary School. The offered method is to increase these literacy and numeracy skill. The activities that will be carried out by the assistance in reading, writing and counting using learning resources provided by the public service team and these youtube links containing literacy increasing skill and finger-counting methods. The mentoring activities are carried out at school and in students' homes which have been divided into small groups. After mentoring activities for approximately one month, a reading competition was held for students of 2 nd and 3 th grade of Bonen Elementary School. The results showed that many students already had positive changes, those who could not ready early were able to read well. The results of interviews with teachers and student parents found that these students had shown changes in attitudes and interest in learning to be higher than the conditions before the literacy increasing skill activity.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menentukan kualitas kehidupan suatu bangsa. Semakin meningkat kualitas pendidikannya maka akan semakin baik kualitas SDM pada bangsa yang dimaksud. Hal ini karena melalui pendidikan akan ada peningkatan pengetahuan yang bisa membantu manusia menjadi pribadi yang kompeten. Selain itu dengan tingginya kualitas SDM suatu bangsa maka akan terjadi peningkatan kualitas hidup manusia dari segi ekonomi sehingga indeks pembangunan manusia akan semakin meningkat (Awwaliyah & Arcana, 2021). Melalui pendidikan manusia akan memiliki pengetahuan yang semakin luas dan hal ini akan berdampak pada tindakan yang lebih bijak dan sesuai norma yang berlaku (Haderani, 2018). Perkembangan pendidikan di

Indonesia semakin hari semakin baik, namun terjadi perubahan pola pembelajaran di bangku pendidikan akibat adanya pandemi covid 19. Covid 19 merubah kehidupan manusia secara global. Ketika terjadi pandemi covid 19, kebijakan pemerintah mewajibkan seluruh aktivitas dilakukan secara terbatas, tak terkecuali kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara mandiri dari rumah masing-masing. Hal ini kemudian disiasati dengan adanya pembelajaran, namun berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran *online* tidak secara spesifik memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran. Penyebabnya karena kurangnya fasilitas dan efektivitas interaksi selama proses pembelajaran berlangsung (Septiadi et al., 2022).

Upaya peningkatan kualitas pendidikan telah banyak dilakukan dengan berbagai cara yang lebih baik dan mudah untuk diaplikasikan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang santai bisa membantu meningkatkan pemahaman terhadap suatu objek yang dipelajari. Kegiatan edukasi masyarakat bisa dikemas dengan suasana santai dan lebih menarik untuk membantu meningkatkan pemahaman pada topik-topik tertentu misalnya melakukan edukasi terhadap bahaya sampah plastik (Baunsele, Bulin, et al., 2020), edukasi cara membuat *hand sanitizer* (Agang et al., 2021) atau edukasi masyarakat tentang kualitas kandungan pangan yang dikonsumsi setiap hari (Missa et al., 2020). Selain kegiatan edukasi, sosialisasi juga merupakan strategi yang dapat dipakai untuk membantu memberikan informasi dan pemahaman lebih terhadap masyarakat misalnya sosialisasi cara hidup sehat serta cara membuat makanan pendamping ASI (MPASI) memanfaatkan bahan makanan di lingkungan sekitar (Baunsele et al., 2023), atau sosialisasi manfaat minyak kayu putih dalam upaya peningkatan imun tubuh (Tukan et al., 2022). Kegiatan pelatihan juga merupakan upaya sederhana yang dapat digunakan guna meningkatkan kemampuan serta keterampilan masyarakat misalnya melatih peserta didik untuk bisa membuat tempe menggunakan bahan dasar kacang merah (Missa et al., 2022), melatih para guru di sekolah untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran (Boelan et al., 2022), atau dapat juga dilakukan sosialisasi dan pelatihan terhadap suatu topik tertentu (Oliviera et al., 2023).

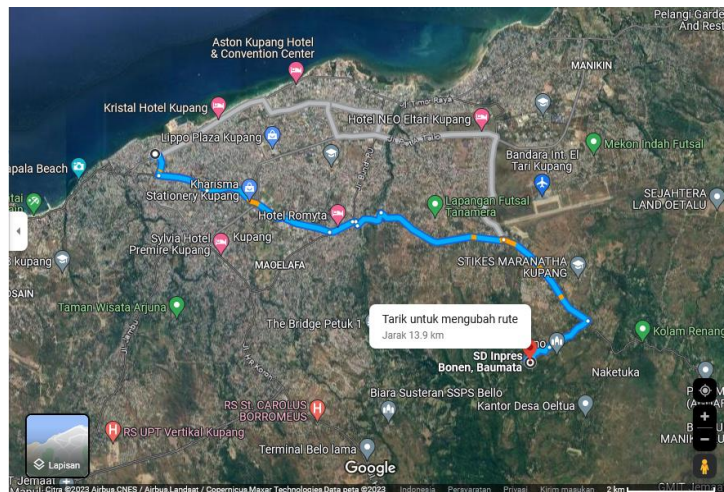
Penguatan literasi dan numerasi merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan guna meningkatkan pemahaman siswa. Penguatan literasi dan numerasi dapat dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, misalnya diadakannya pojok baca di dalam ruangan kelas dan dilakukan pendampingan membaca dapat meningkatkan kemampuan baca siswa dari 59% menjadi 84% (Bayu et al., 2023) atau penguatan literasi dengan strategi membiarkan para siswa untuk sendiri melakukan pencarian sumber bacaan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca (Muliantara & Suarni, 2022). Manajemen fasilitas sekolah yang baik dapat mendukung keterlaksanaan penguatan literasi sekolah, misalnya dengan penataan perpustakaan sekolah yang rapi dan menarik dapat mendorong peningkatan minat baca siswa, sehingga kegiatan literasi akan berjalan lancar (Superman et al., 2020). Lokasi kegiatan literasi tidak selamanya di sekolah, namun dapat dilakukan pula di area publik seperti memanfaatkan buku-buku milik kantor kelurahan untuk digencarkan kegiatan literasi yang bertempat di kantor kelurahan Teunbaun (Nahak et al., 2022).

Permasalahan pendidikan ini juga dirasakan oleh masyarakat di Desa Baumata, khususnya di Sekolah Dasar Inpres Bonen (SDI Bonen). Rendahnya minat dan kemampuan membaca siswa di SDI Bonen menjadi permasalahan yang harus segera diatasi. Berdasarkan hasil wawancara Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) dengan para guru di SDI Bonen, ditemukan bahwa setelah pandemi covid 19 berlalu, banyak anak yang tidak bisa membaca. Hal ini dikarenakan ketika dilakukan pembelajaran secara mandiri di rumah, para siswa tidak begitu efektif melakukan pembelajaran sehingga kemampuan membaca sangat rendah. Ditambah lagi dengan kesibukan para orang tua dalam urusan pekerjaan, sehingga kurang intens mendampingi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa tersebut. Uraian ini menjadi dasar Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Unwira (Tim PKM Unwira) untuk melakukan kegiatan penguatan literasi dan numerasi pada SDI Bonen. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk membantu meningkatkan semangat dan kemampuan membaca para siswa karena dasar pemahaman ilmu pengetahuan adalah dengan membaca.

II. MASALAH

Permasalahan yang ditemui di SDI Bonen adalah banyaknya siswa yang tidak bisa membaca. Hal ini dikarenakan kegiatan WFH yang diwajibkan tidak begitu maksimal dalam pelaksanaannya. Diketahui bahwa siswa-siswi yang belajar secara mandiri di rumah tidak berlangsung efektif, karena para orang tua banyak menghabiskan waktu untuk urusan pekerjaan rumah tangga. Kendala tersebut terjadi pula karena

pendampingan terhadap para siswa dalam kegiatan tidak berjalan lancar. Selain permasalahan yang dihadapi ini, diketahui bahwa lokasi Unwira dan SDI Bonen sekitar 13,9 km berdasarkan data pada Gambar 1, menjadi pertimbangan khusus Tim PKM Unwira untuk dapat membantu masyarakat dalam bidang pendidikan. Tim PKM Unwira berharap agar dapat membantu masyarakat di sekitaran kampus Unwira berada.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Penguatan Literasi dan Numerasi

III. METODE

Kegiatan penguatan literasi dan numerasi ini dilaksanakan di SDI Bonen, Desa Baumata, Kecamatan Teabenu, Kabupaten Kupang. Kegiatan ini dilaksanakan bulan November 2022 yang melibatkan 50 orang siswa kelas 2 dan 3. Siswa kelas 2 dan 3 merupakan target penguatan literasi, karena kenyataan para siswa-siswi ini ketika mulai bersekolah langsung menggunakan pembelajaran dari rumah tanpa adanya kegiatan tatap muka pembelajaran di sekolah. Kegiatan penguatan literasi ini secara rinci disajikan pada data Gambar 2.

Berdasarkan data Gambar 2, tahapan pengamatan atau observasi merupakan kegiatan awal Tim PKM membangun komunikasi dengan para guru SDI Bonen. Diskusi yang dilakukan tersebut kemudian menghasilkan informasi terkait berbagai kendala yang ditemui di sekolah. Kondisi yang terjadi di sekolah adalah bahwa para siswa sangat rendah minat dan kemampuan membaca. Selain itu dalam hal numerasi, kemampuan para siswa juga tidak begitu mahir. Para guru menyambut baik niat Tim PKM Unwira yang mau meluangkan waktu untuk berdiskusi tentang berbagai permasalahan yang ada di sekolah, sehingga mereka juga berharap agar ada bantuan dari pihak Unwira untuk membantu memberikan solusi terkait situasi yang dihadapi ini.

Kegiatan penguatan literasi dan numerasi ini diawali dengan diskusi antara Tim PKM dan para guru di SDI Bonen. Dalam diskusi yang berkembang, para guru menyampaikan bahwa sebagian besar penduduk Desa Baumata khususnya yang berada disekitaran SDI Bonen bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini tentu mempengaruhi berlangsungnya kegiatan belajar mandiri di rumah pada masa pandemi covid 19. Dari latar belakang pekerjaan ini dapat dikatakan bahwa para orang tua menghabiskan banyak waktu di ladang pertanian masing-masing sehingga sangat sedikit waktu yang bisa diluangkan untuk membimbing para siswa untuk belajar. Berdasarkan keterangan ini, maka pendampingan dari orang tua terhadap siswa sangat rendah. Perlu diketahui bahwa menjadi seorang guru tentu disyaratkan harus memiliki kompetensi yang mumpuni. Guru yang akan mengajarkan para siswa harus kompeten untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang baik. Guru dituntut untuk melakukan peningkatan kualitas diri untuk bisa menghasilkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Untuk memperoleh penyegaran dan menambah ilmu maka guru dapat juga mengikuti kegiatan penguatan literasi misalnya literasi digital (Purba et al., 2022). Jika guru saja sudah dituntut untuk berupaya meningkatkan kompetensi, maka orang tua siswa SDI Bonen perlu memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajarkan para siswa di rumah. Namun hal ini tidak terjadi sehingga para siswa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam hal membaca dan berhitung.



Gambar 2. Alur Kegiatan Penguatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan penguatan literasi dan numerasi ini diawali dengan diskusi antara Tim PKM dan para guru di SDI Bonen. Dalam diskusi yang berkembang, para guru menyampaikan bahwa sebagian besar penduduk Desa Baumata khususnya yang berada disekitaran SDI Bonen bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini tentu mempengaruhi berlangsungnya kegiatan belajar mandiri di rumah pada masa pandemi covid 19. Dari latar belakang pekerjaan ini dapat dikatakan bahwa para orang tua menghabiskan banyak waktu di ladang pertanian masing-masing sehingga sangat sedikit waktu yang bisa diluangkan untuk membimbing para siswa untuk belajar. Berdasarkan keterangan ini, maka pendampingan dari orang tua terhadap siswa sangat rendah. Perlu diketahui bahwa menjadi seorang guru tentu disyaratkan harus memiliki kompetensi yang mumpuni. Guru yang akan mengajarkan para siswa harus kompeten untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang baik. Guru dituntut untuk melakukan peningkatan kualitas diri untuk bisa menghasilkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Untuk memperoleh penyegaran dan menambah ilmu maka guru dapat juga mengikuti kegiatan penguatan literasi misalnya literasi digital (Purba et al., 2022). Jika guru saja sudah dituntut untuk berupaya meningkatkan kompetensi, maka orang tua siswa SDI Bonen perlu memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajarkan para siswa di rumah. Namun hal ini tidak terjadi sehingga para siswa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam hal membaca dan berhitung.

Observasi yang dilakukan juga untuk mengetahui ketersediaan fasilitas misalnya perpustakaan dan buku-bukunya. Diketahui bahwa sekolah memiliki perpustakaan dan buku-buku namun para siswa jarang melakukan kunjungan ke perpustakaan. Kondisi tersebut karena banyak siswa yang belum bisa membaca secara baik sehingga cenderung tidak melakukan kunjungan ke perpustakaan. Selain itu para siswa banyak yang sudah memiliki gawai sehingga sangat memungkinkan kegiatan literasi bisa dilakukan dengan memanfaatkan media digital. Kegiatan literasi, numerasi dan teknologi dilakukan untuk bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih mudah dan menyenangkan guna meningkatkan kualitas pendidikan (Muliastri, 2019).

Setelah dilakukan observasi maka tim PKM Unwira kemudian berdiskusi dan mempersiapkan berbagai ide dan keperluan untuk bisa membantu para siswa yang ada di SDI Bonen. Tahapan persiapan diawali dengan rapat antara para dosen dengan mahasiswa yang akan menjadi tim yang terlibat dalam kegiatan literasi ini. Para mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dimana mereka diajarkan berbagai cara yang dapat digunakan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menarik untuk diikuti oleh para siswa. Persiapan kegiatan ini dilakukan oleh para anggota tim PKM. Dalam pertemuan ini dilakukan pembagian tugas bagi tiap anggota tim PKM. Para mahasiswa akan bertindak lebih banyak sebagai tutor bagi para siswa. Walaupun di sekolah sudah terdapat buku pelajaran, namun tim PKM juga menyediakan buku bacaan yang harus dibaca oleh para siswa dan kemudian bacaan yang sama akan dilombakan. Selain persiapan buku bacaan, tim PKM juga menerapkan teknologi dalam kegiatan ini yaitu

mencari link *Youtube* yang berisi materi penguatan literasi dan numerasi dengan metode jarimatika. Materi tentang gambaran umum literasi dapat dilihat oleh para siswa pada link (1), sedangkan kegiatan numerasi menggunakan metode jarimatika dapat dilihat pada link (2).

<https://www.youtube.com/watch?v=6HvUysb4OQs>

(1)

<https://www.youtube.com/watch?v=XZ8qk1pPgZE>

(2).

Pada link (1) ditampilkan pengertian, manfaat dan contoh literasi. Sama halnya dengan link (1), link (2) menampilkan cara menggunakan metode jarimatika untuk menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan. Kegiatan penguatan literasi menjadi topik yang akan dilaksanakan karena melalui literasi dapat ditingkatkan pemahaman tentang budaya (Sari & Supriyadi, 2021) maupun pengembangan karakter siswa (Handayani, 2020), serta membantu meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di sekolah (Darwanto et al., 2021). Link (2) memuat informasi atau tutorial bagaimana melakukan penjumlahan dan pengurangan menggunakan jari sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan metode jarimatika sangat membantu dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan keterampilan siswa serta dapat memacu minat belajar siswa dalam penguatan numerasi (Damaiyanti et al., 2022). Setelah semua persiapan dilakukan, tim PKM kembali membangun komunikasi dengan pihak mitra untuk melaksanakan kegiatan penguatan literasi dan numerasi ini.

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan pendampingan penguatan literasi dan numerasi. Tim PKM akan memberikan bahan bacaan kepada para siswa kemudian siswa diarahkan untuk membaca. Tim PKM selalu mendampingi para siswa agar ketika mereka menemui kesulitan langsung dilakukan koreksi untuk mendorong semangat membaca siswa. Selain penguatan literasi, penguatan numerasi juga dilakukan dengan metode jarimatika. Metode ini dilakukan untuk mempermudah para siswa dalam mengasah kemampuan berhitung mereka.

Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi terhadap hasil kegiatan penguatan literasi dan numerasi. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dengan peserta kegiatan yaitu siswa/siswi SDI Bonen dan diskusi dengan para guru dan orang tua untuk mengetahui perubahan sikap dan pemahaman dari para siswa. Bentuk evaluasi lain yaitu adanya kegiatan lomba membaca bagi siswa-siswi yang telah mengikuti program ini. Setelah dilakukan pendampingan literasi dan numerasi maka selanjutnya siswa siswi akan diikutkan dalam lomba membaca untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang dialami oleh para siswa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal penting yang harus diupayakan oleh semua aspek kehidupan di Indonesia. Pemerintah berupaya menjalankan berbagai peran untuk bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini misalnya dengan adanya implementasi peraturan pemerintah yang dapat mendukung terciptanya suasana pendidikan yang baik (Safrida et al., 2021). Selain pemerintah yang memberikan dukungan dalam rupa dana dan berbagai fasilitas, masyarakat juga memiliki peran yang penting untuk melakukan pendampingan dan mendukung semua kebijakan pemerintah untuk perubahan kualitas pendidikan (Temon Astawa, 2017). Sementara itu, pemerintah telah mewajibkan semua anak bangsa agar menyelesaikan pendidikan minimal 12 tahun, karena pemerintah berharap semua masyarakat Indonesia harus berpendidikan demi kualitas hidup yang lebih baik (Teti et al., 2023). Berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh dengan melakukan penguatan literasi dan numerasi.

Pelaksanaan kegiatan penguatan literasi dan numerasi dilakukan Tim PKM setelah mempersiapkan berbagai keperluan. Langkah awal kegiatan yang dilakukan adalah memberikan gambaran umum kegiatan yang akan dilakukan. Tampak pada Gambar 3, seorang mahasiswa memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan. Pada fase ini, Tim PKM akan memberikan bahan bacaan yang sudah disiapkan kemudian para siswa diarahkan untuk membaca topik atau bagian tertentu yang telah disiapkan. Setelah diberikan arahan, selanjutnya para mahasiswa akan melakukan pendampingan untuk secara langsung membantu para siswa. Semua siswa diberikan materi bacaan yang sama. Berdasarkan temuan di lokasi PKM, banyak anak yang tidak bisa membaca dan hanya bisa mengeja kata. Para siswa kemudian di bantu oleh Tim PKM melalui pendampingan intens. Ada siswa yang sudah mengenal huruf namun ada yang belum mengenal huruf secara baik. Kondisi ini kemudian diupayakan oleh Tim PKM untuk membantu para siswa secara maksimal. Disini pendampingan dilakukan secara santai dan diselingi *ice breaking* dan berbagai *game* menarik agar memacu semangat belajar para siswa (Baunsele, 2022). Selama kurang lebih 1 bulan dilakukan

pendampingan penguatan literasi kepada para siswa. Sumber bacaan berupa buku, Tim PKM juga memberikan link *youtube* bagi para siswa link (1) agar mereka dapat mempelajari secara spesifik ketika sudah berada di rumah. Tujuan penggunaan media video adalah untuk meningkatkan produktivitas dalam pembelajaran, karena menurut hasil riset Ardiman media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa (Ardiman et al., 2021). Pada topik literasi ini, para siswa awalnya masih merasa kurang percaya diri dan ragu dalam membaca materi yang diberikan, namun karena para anggota tim melakukan pendekatan secara persuasif sehingga para siswa termotivasi dan semangat untuk membaca. Melalui strategi ini para siswa mulai antusias untuk belajar.

Selain dilakukan penguatan literasi, penguatan numerasi juga dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan berhitung para siswa. Metode yang digunakan ada jarimatika. Jarimatika merupakan metode yang sangat membantu karena mempermudah para siswa memahami praktek ilmu matematika. Siswa dengan lebih mudah memahami bagaimana memecahkan berbagai soal hitungan penambahan dan pengurangan (Firliani & Suciarty, 2022). Tim PKM juga memberikan salah satu contoh link *youtube* link (2) yang berisi praktek jarimatika dalam penerapan hitungan sederhana. Para anggota Tim PKM langsung memberikan contoh metode jarimatika dan sekaligus meminta para siswa untuk berlatih secara baik. Setelah para murid dianggap sudah mampu maka mereka ditugaskan untuk menjawab berbagai soal matematika dengan penyelesaian secara jarimatika.



Gambar 3. Suasana Kegiatan Penguatan Literasi di Sekolah



Gambar 4. Kegiatan Penguatan Literasi di Rumah

Kegiatan yang dilakukan pada Gambar 4 adalah pendampingan penguatan literasi di rumah salah satu anggota kelompok. Setelah kegiatan yang dilakukan di sekolah, para peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok akan didampingi oleh para anggota Tim PKM. Pada Gambar 4, terlihat salah seorang pendamping mengarahkan para siswa untuk membaca kemudian mereka dipertontonkan materi literasi yang terdapat pada link (1). Kegiatan seperti ini perlu didukung dengan berbagai fasilitas untuk bisa membantu memperlancar berbagai kegiatan pendidikan (Bayu et al., 2023). Misalnya, berbagai bahan yang ada di lingkungan sekitar sejatinya dapat digunakan untuk inovasi pembelajaran misalnya untuk keperluan

praktikum di sekolah berbasis bahan alam (Baunsele, Tukan, et al., 2020). Sedangkan terkait penerapan metode jarimatika, para siswa diajarkan secara perlahan dan teliti untuk mempermudah para siswa memahami secara baik metode yang dimaksud. Kegiatan penguatan numerasi dapat dilakukan dengan metode jarimatika maupun berbagai permainan matematika (Rohim, 2023).

Secara intens para siswa didampingi untuk bisa membaca, menulis dan berhitung selama kurang lebih 1 bulan. Setelah dilakukan pendampingan maka kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu lomba membaca bagi siswa-siswi yang telah mengikuti kegiatan penguatan literasi. Kegiatan perlombaan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan yang sudah diperoleh para siswa selama kegiatan penguatan literasi dan numerasi. Data Gambar 5 menunjukkan suasana lomba membaca yang dilakukan. Disini para siswa akan mengambil bahan bacaan yang disiapkan oleh Tim PKM kemudian membacakannya di depan kelas. Para anggota tim akan melakukan penilaian berdasarkan indikator yang telah ditentukan.



Gambar 5. Kegiatan Lomba Membaca

Setelah dilakukan perlombaan ditemukan bahwa banyak siswa yang awalnya belum bisa membaca sudah bisa membaca walau tidak signifikan perubahannya. Sedangkan beberapa siswa yang awalnya sudah mengenal huruf dengan baik kemudian dapat membaca dengan lebih baik. Para pemenang lomba ini diberikan hadiah sebagai bentuk penyemangat. Tim PKM juga berpesan kepada para siswa untuk terus berupaya melatih diri dengan membaca karena dengan adanya penguatan literasi maka akan terjadi perubahan pola hidup menjadi lebih kompeten (Amaral et al., 2023). Para guru yang hadir dalam kegiatan tersebut juga merasakan ada perubahan positif pada diri anak-anak yang belum bisa membaca dapat membaca. Guru kepala sekolah diminta menyerahkan hadiah kepada para siswa yang memenangkan lomba membaca yang diselenggarakan tim PKM dan melakukan pose bersama antara para siswa kelas 2 dan 3 dengan tim PKM, seperti yang tersaji pada Gambar 6. Nampak para siswa sangat antusias mengikuti semua kegiatan yang dilakukan dari awal pendampingan hingga selesainya perlombaan membaca.



Gambar 6. Penyerahan Hadiah dan Pose Bersama Peserta Lomba

Hasil dari kegiatan yang dilakukan ini yaitu berdasarkan pengamatan sudah banyak siswa yang mampu membaca dengan lebih baik sekali dimana data respon siswa sebelum dan sesudah kegiatan tesaji pada tabel 1. Selain itu berdasarkan diskusi dengan para guru, diperoleh data bahwa para siswa semakin hari semakin bersemangat untuk membaca. Bahkan para siswa akan berupaya untuk mencari berbagai sumber bacaan untuk dibaca, misalnya dari kemasan makanan ringan ataupun tulisan-tulisan yang mereka temui. Para guru mengatakan bahwa jika pembelajaran dilaksanakan di kelas maka para siswa akan cenderung kaku, namun jika dilakukan tidak di dalam kelas misalnya di halaman sekolah atau di rumah masing-masing, maka akan muncul suasana belajar yang menyenangkan. Para guru juga masih mengharapkan berbagai kegiatan yang variatif untuk dilakukan oleh Tim PKM di SDI Bonen. Hal senada dikatakan oleh perwakilan beberapa orang tua siswa yang ditemu secara terpisah, bahwa para siswa terlihat lebih rajin setelah mendapat pendampingan belajar setiap hari. Selain kegiatan pendampingan di sekolah, para siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk belajar di rumah-rumah warga sehingga suasana penguatan literasi bisa berjalan lancar. Hasil perlombaan yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan positif dalam kegiatan peningkatan kapasitas membaca dan berhitung ini. Guru dan para orang tua mengapresiasi kegiatan yang dilakukan ini karena melalui pendekatan personal dari para anggota tim PKM maka para siswa menjadi lebih percaya diri untuk membaca maupun berhitung. Melalui kegiatan penguatan literasi dan numerasi maka akan diperoleh peningkatan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif dari siswa (Farhatun, 2020). Data hasil responden siswa, uru tesaji pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Hasil Respon *pretes* dan *posttes* Siswa SDI Bonen Terhadap Kegiatan Penguatan Literasi dan Numerasi

No	Nilai	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Peningkatan	Interprestasi Keberhasilan
		(f)	(%)	(f)	(%)		
1.	70-100	5	10%	35	70%	60%	Sangat Baik
2.	61-69	17	35%	15	30%	5%	Baik
3.	51-59	20	40%	-	-		Cukup
4.	< 50	8	15%	-	-		Kurang
Jumlah		50	100%	50	100%		

Berdasarkan tabel diatas 5 siswa (10%) mengatakan kegiatan literasi dan numerisasi sangat baik, sementara 17 siswa (35%) mengatakan kegiatan literasi dan numerasi baik, 20 siswa (40%) mengatakan Cukup dan 8 siswa (15%) mengatakan kurang baik dilakukan di SDI Bonen, namun setelah kegiatan 35 siswa (70%) mengatakan kegiatan literasi dan numerisasi sangat baik, sementara 15 siswa (30%) mengatakan kegiatan literasi dan numerasi baik, dan tidak ada yang mengatakan cukup dan kurang baik kegiatan literasi dan numerasi dilakukan di SDI Bonen. Tabel 1 juga menunjukkan bahwa tedapat peningkatan yang cukup tinggi yaitu 60% pada interprestasi keberhasilan sangat baik. Berdasarkan tanggapa para peserta maka kegiatan serupa akan terus dilakukan untuk meningkatkan literasi dan numerasi bagi siswa SD sebagai dasar dalam peningkatan kualitas generasi yang akan datang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan data kegiatan penguatan literasi dan numerasi yang telah dilakukan di SDI Bonen ditemui bahwa terjadi perubahan positif yang dialami oleh para siswa. Mereka dapat membaca dengan baik dan mampu berhitung dengan lebih cepat menggunakan metode jarimatika yang diajarkan. Pada kesempatan ini, pihak sekolah sangat mengharapkan dilaksanakannya kegiatan serupa atau sejenis pada waktu yang akan datang. Dengan adanya kegiatan penguatan literasi dan numerasi maka terlihat jelas perubahan sikap dan semangat dari para siswa dalam kesehariannya di sekolah. Siswa yang awalnya tidak bisa membaca jika didampingi dengan cara yang tepat maka akan ada hal baik dirasakan oleh para siswa. Guru dan para orang tua sangat senang dengan kegiatan ini karena para siswa akan banyak meluangkan waktu untuk belajar dari pada bermain. Kegiatan perlombaan merupakan stimulus yang dirancang untuk menarik semangat membaca dari para siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandira yang telah menyediakan dana untuk kelancaran kegiatan penguatan literasi dan numerasi

dimaksud. Tidak lupa penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Pihak SDI Bonen yang mendukung kelancaran kegiatan ini, serta telah menerima kedatangan Tim PKM Unwira untuk membantu para siswa dalam peningkatan kemampuan membaca dan berhitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agang, M. J., Nesanto, T., Kopon, A. M., Tukan, M. B., Baunsele, A. B., Leba, M. A. U., Komisia, F., Boelan, E. G., & Lawung, Y. D. (2021). Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer Bagi Masyarakat Kelurahan Liliba Kota Kupang. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.36257/apts.v4i4.3548>
- Amaral, M. A. L., Aprilia, J. M., Jenudin, A., Baunsele, A. B., & Boelan, E. G. (2023). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Peningkatan Literasi. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.36257/apts.v6i1.6552>
- Ardiman, K., Tukan, M. B., & Baunsele, A. B. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Praktikum Dalam Pembelajaran Daring Materi Titration Asam Basa Kelas XI SMAN 5 Pocoranaka. *Jurnal Beta Kimia*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.201185/jbk.v1i1.5130>
- Awwaliyah, F. A., & Arcana, I. M. (2021). Pembentukan Indeks Mutu Pendidikan (IMP) Di Indonesia Tahun 2018 Dan Faktor Yang Memengaruhinya. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 385–396. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.358>
- Baunsele, A. B. (2022). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Penguatan Literasi Di SDK Yaswari Benlutu. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.47232/jipkm.v2i2.217>
- Baunsele, A. B., Bulin, C. D. Q. M., & Missa, H. (2020). Upaya Peningkatan Pemahaman Terhadap Bahaya Sampah Plastik Dan Pengolahannya Bagi Siswa-Siswi SMA Negeri 3 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Patria : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24167/patria.v2i1.2586>
- Baunsele, A. B., Faofeto, A., Missa, H., Djalo, A., Ndukang, S., Nadut, A., Tukan, G. D., Taek, M. M., & Sooai, A. G. (2023). Sosialisasi Pola Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Manleten Kabupaten Belu. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.36257/apts.v6i1.4839>
- Baunsele, A. B., Tukan, M. B., Kopon, A. M., Boelan, E. G., Komisia, F., Leba, M. A. U., & Lawung, Y. D. (2020). Peningkatan Pemahaman Terhadap Ilmu Kimia Melalui Kegiatan Praktikum Kimia Sederhana Di Kota Soe. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.36257/apts.v3i4.2959>
- Bayu, R. A., Setria, S. U. R., & Isti, I. M. (2023). Pemanfaatan Pojok Bacaan Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN Pilang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), Article 1.
- Boelan, E. G., Baunsele, A. B., Kopon, A. M., Tukan, M. B., Leba, M. A. U., & Komisia, F. (2022). Improving the pedagogic competence of Pandhega Jaya Christian High School teachers through making learning videos. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(3), 508–518. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i3.7587>
- Damaiyanti, D. S., Jaza, D. A., Kintoko, & Santoso, E. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Numerasi Menggunakan Metode Jarimatika Pada Siswa Sekolah Dasar Program Kampus Mengajar Angkatan 4. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), Article 4.
- Darwanto, et al, Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi). *Jurnal Eksponen*, 11(2), 25–37.
- Farhatun, U. (2020). Penguatan Literasi Anak Melalui Program Kelas Penulis Cilik. *Jurnal Insania* 25(1), 114–122.
- Firliani, F., & Suciatty, N. (2022). Pelatihan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.56855/income.v1i1.19>
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Handayani, T. U. (2020). Penguatan Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter. *Jurnal LITERASI*, 4(1), 67–69.
- Missa, H., Djalo, A., Ndukang, S., Seran, L., Tampani, R., & Susar, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Tempe Kacang Merah Untuk Menarik Minat Berwirausaha Siswa SMA Kristen Pandhega Jaya. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i2.1055>
- Missa, H., Eduk, E. J. E. J., Djalo, A., & Baunsele, A. B. (2020). Sosialisasi Uji Kandungan Bahan Makanan Di SMP N 2 Amanuban Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.36257/apts.v3i4.2958>
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi Menguatkan Literasi dan Numerasi untuk Mendukung Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>

- Muliastrini, N. K. E. (2019). Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan Sdm/Humanisme) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya ke-1*, 1, 131–138.
- Nahak, A. E. S., Baunsele, A. B., Soares, J. A., Pinto, S., Hibu, N. A., Ndun, Y. M., Sila, B. R., Riwu, A. A., Thaal, P. R., Seran, A., Bahan, R., Bire, I. G. Y., Hoar, M. Y., Demong, M. A. S., Raja, L. R., & Missa, H. (2022). Penguatan Literasi Dan Peningkatan Kecintaan Terhadap Lingkungan Di SDN 1 Baun. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.47232/jipkm.v2i1.122>
- Oliviera, F. P., Bare, E. M. G., Ketmoen, A., Miisa, H., & Baunsele, A. B. (2023). Sosialisasi dan Digitalisasi Marketing UMKM Fersita Batako di Desa Baumata, Kabupaten Kupang-NTT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 41–48.
- Purba, N. A., Pane, E. P., & Saragih, V. R. (2022). Penguatan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun Masa Pandemi Covid-19. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(8), 2785–2792.
- Rohim, D. C. (2023). Strategi Penguatan Literasi Dan Numerasi Siswa Di SD N Jatiroto 01 Kabupaten Pati. *Jurnal Elementary:Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 35–40. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12579>
- Safrida, Safrida, N., & Muhammad. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Aceh Barat. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 71–80. <https://doi.org/10.31289/publika.v9i2.6027>
- Sari, D. A., & Supriyadi. (2021). Penguatan literasi budaya dan kewargaan berbasis sekolah di sekolah menengah pertama. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 13–17.
- Septiadi, M. A., Prawira, N. H., Aepudin, S., & Lestari, V. A. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Sistem Pendidikan. *Khazanah Pendidikan Islam*, 4(2), 51–61. <https://doi.org/10.15575/kp.v4i2.19478>
- Superman, S., Purmintasari, Y. D., & Agustina, R. (2020). Penguatan Literasi Di Sekolah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 230. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v3i2.1505>
- Temon Astawa, I. N. (2017). Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.200>
- Teti, A. T. W. A., Puspitasari, I., Saidah, L., Putra, A. P., & Agustin, E. (2023). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Wajib Belajar 12 Tahun Melalui Seminar Pendidikan di Desa Jayasari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), Article 1.
- Tukan, G. D., Lengari, H. H., Tukan, A. V. D., Lasar, M. W., Taek, M. M., & Baunsele, A. B. (2022). Sosialisasi Terapi Uap Panas Kepada Warga Waikomo Lembata Untuk Pertolongan Pertama Dan Pengobatan Mandiri Terhadap Paparan Covid-19. *ABDAYA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(3), Article 3. <https://jurnal.lenterah.tech/index.php/abdaya/article/view/237>